

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien DM Tipe 2 dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

#### **5.1 Kesimpulan**

- 1 Pengkajian pada klien ditemukan adanya keluhan sering merasa lapar, sering lelah/lesu, dan mengalami penurunan berat badan. Dan hasil pengukuran tanda-tanda vital pada klien sebagai berikut: TD:130/80 mmHg, S:36<sup>0</sup>C, N:98x/mnt, RR 20X/mnt. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien ada ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin dan defisit nutrisi berhubungan peningkatan kebutuhan metabolisme.
- 2 Rencana keperawatan yang dilakukan pada klien adalah pemberian edukasi diet dan latihan fisik dengan kriteria hasil: lelah/lesu menurun, keluhan lapar menurun, berat badan membaik, frekuensi makan membaik. Intervensi tersebut dilakukan selama 2mingu.
- 3 Implementasi dilaksanakan selama 3 kali kunjungan rumah
- 4 Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan indikator berikut: lelah/lesu menurun, keluhan lapar menurun, berat badan membaik, frekuensi makan membaik. Evaluasi keperawatan menggambarkan perubahan pada klien ditandai dengan penurunan gula darah, dan peningkatan berat badan. Hasil pemeriksaan pada klien yaitu : TD:130/80 mmHg, S:36<sup>0</sup>C, N:98x/mnt, RR 20X/mnt. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa intervensi pemberian edukasi diet dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah efektif dapat mengembalikan kadar glukosa darah yang stabil, hal tersebut dibuktikan dengan setelah dilakukan tindakan edukasi diet selama 2 minggu didapatkan hasil lelah/lesu menurun, keluhan lapar menurun, berat badan membaik, frekuensi makan membaik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1 Bagi pengembanganilmupengetahuan

Hasil

penelitianinidiharapkanmendapatmenambahilmupengetahuandalambidangkeperawatan dan dapatdigunakansebagaiacuandalampembelajaranhususnyadalampemberianasuhankeperawatan pada pasien DM Tipe 2 denganmasalahketidakstabilankadarglukosadarah.

### 2 Bagi peneliti

Hasil

penelitianinidiharapkanmendapatmeningkatkankemampuan keterampilan dan pengalamansertawawasanpenelitisendiridalammelakukanpenelitianilmiahhususnyadalampemberianasuhankeperawatan pada pasien DM Tipe 2 denganmasalahkeperawatanketidakstabilankadarglukosadarah. Bagi penelitiselanjutnyadapatmelakukanpengkajiansecaraholistikterkaitdengankondisi yang dialami oleh klien agar asuhankeperawatandapat tercapaitepat sesuaidenganmasalah yang ditemukan pada klien.

### 3 Bagi pelayanankesehatan

Hasil

penelitianinidiharapkanmendapatdigunakansebagai masukandalampengetahuanilmukeperawatan dan bahanpertimbangandalammemberikanasuhankeperawatanketidakstabilankadarglukosadarah pada pasien DM Tipe2.

### 4 Bagi keluarga dan pasien

Hasil penelitianinidiharapkan klien dan keluarga hendaknya lebih memperhatikan dalam hal perawatan anggota keluarga yang sedang sakit diabetes melitus, seperti segera datang ke pelayanan kesehatan ketika gejala diabetes melitus datang. Memberi dukungan kepada keluarga yang sakit dan mendampingi keluarga dalam pengobatan sesuai yang dianjurkan.

### 5 Bagi institusipendidikan

## Hasil

penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang tentang asuhan keperawatan pada pasien DM Tipe 2.